

ARTIKEL

**KOOPERATIF TPS MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* BOLA BASKET**



Oleh
I Komang Gede Cakrawan Adi Sanjaya
NIM.0916011252

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013

KOOPERATIF TPS MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* BOLA BASKET

I Komang Gede Cakrawan Adi Sanjaya. NIM. 0916011252
PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
UNDIKSHA Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: cakrawansanjaya@gmail.com

Abstrak:Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket melalui Penerapan model pembelajaran Kooperatif TPS. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Dengan bentuk guru sebagai peneliti. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja yang berjumlah 31 orang siswa. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian aktivitas pada siklus I secara klasikal adalah 7,76 pada kategori aktif dan hasil belajar mencapai 79,10%, pada siklus II aktivitas belajar secara klasikal adalah 8,79 pada kategori aktif dan hasil belajar mencapai 86,10%. Simpulan penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui Penerapan Kooperatif TPS. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket.

Abstract:This research aimed to improve learning activity and learning outcomes of basketball passing through a Cooperative Learning Model Application of TPS. This study is classified as classroom action research. With the form of the teacher as researcher. The subjects were students of class VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja, amounting to 31 students. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. Results of learning activity in the first cycle was 7.76 in the classical category of active and learning outcomes reached 79.10%, the second cycle in the classical learning activity was 8.79 in the active category and learning outcomes reached 86.10%. The conclusion of this study is the result of the activity and learned the basic techniques of basketball passing up through the application of Cooperative TPS. It is recommended to PE teachers to implement cooperative learning model TPS in the learning process because it can increase learning activity, and learning outcomes of basketball passing.

Kata-kata kunci:Model pembelajaran kooperatif, TPS, aktivitas belajar, hasil belajar, *passing* bola basket.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. “Penjasorkes menghasilkan perubahan secara menyeluruh dari siswa sehingga siswa menjadi sebagai sebuah kesatuan yang utuh bukan sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya” Husdarta (2009:3).

Guru penjasorkes memiliki peran penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun peran guru dalam pembelajaran yaitu membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Keterlibatan siswa secara aktif merupakan ciri utama dari proses pembelajaran penjasorkes yang nantinya diharapkan dapat mengembangkan anak secara menyeluruh sesuai dengan tujuan dari penjasorkes.

Pembelajaran yang efektif menurut adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk

memperoleh pengalaman, tingkah laku, dan pengetahuan lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga kegiatan atau aktivitas belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih.

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 25 Juli 2013 menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass dan over head pass*) masih perlu ditingkatkan karena secara klasikal masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah yang sebesar 75%.

Pada data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 31 siswa memperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,16, yang tergolong aktif sebanyak 1 orang (3,22%), yang tergolong cukup aktif sebanyak 22 orang (70,97%) yang tergolong kurang aktif sebanyak 8 orang (25,81%). Hal tersebut bermakna, siswa rata-rata mampu memenuhi 5 dari 12 deskriptor aktivitas belajar yang diamati. Dilihat dari hasil belajar siswa pada materi *passing* bola basket siswa

yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik tidak ada, siswa dalam kategori baik sebanyak 3 siswa (9,68%), siswa dalam kategori cukup sebanyak 13 siswa (41,94%), siswa dalam kategori kurang sebanyak 15 siswa (48,38%) dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebesar 9,68% dengan jumlah 3 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebesar 90,32% dengan jumlah 28 orang siswa dengan rata-rata hasil belajar secara klasikal 64,90%.

Dari hasil refleksi awal rendahnya aktivitas dan hasil belajar pada siswa disebabkan karena kurangnya penerapan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa, kurangnya interaksi diantara siswa, dan keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi alternatif yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat membuat interaksi yang baik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru

melainkan guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran.

“Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk dalam buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain” (Trianto, 2007:5).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif-efisien, ke arah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu (*sharing*) sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif (Djahiri, dalam Isjoni, 2010:19).

Model pembelajaran TPS atau berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland. “Think-Pair-Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Model pembelajaran TPS terbagi dalam tiga langkah-langkah (*fase*) yaitu : (1)

Berpikir (Thinking), (2) Berpasangan (Pairing) dan (3) Berbagi (Sharing).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut dan mengajak siswa untuk belajar aktif dan berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok. Selain itu siswa lebih banyak mempunyai kesempatan diskusi kelompok, masing-masing siswa memberikan partisipasinya secara maksimal dan setiap siswa mempunyai tanggung jawab perseorangan untuk menguasai materi dengan sebaik-baiknya.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing 5 orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan (Kanca, IN 2010b:1). Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik.

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah teknik dasar *passing*

(*chest pass dan over head*). *Passing* menurut Ahmadi (2007:13) berarti mengoper. Operan merupakan teknik pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian bertujuan untuk mencetak angka dengan tembakan operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat diterima dengan baik oleh penerima operan tersebut.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass dan over head pass*) bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti (Kanca, IN, 2010a:115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklus.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, IN, 2010a:139). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan mengelompokkan siswa dan memberikan tugas berpikir, berpasangan dan berbagi. Namun masih

terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: bahwa siswa dalam katagori sangat aktif 4 orang (12,90%), aktif sebanyak 20 orang (64,52%), cukup aktif sebanyak 7 orang (22,58%), kurang aktif 0 orang (0%), dan sangat kurang aktif 0 orang (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 7,76 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 1.1 Kategori aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing Bola Basket* pada siklus I.

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Predikat
$\bar{X} \geq 9$	4	12,90%	Sangat aktif
$7 \leq \bar{X} < 9$	20	64,52%	Aktif
$5 \leq \bar{X} < 7$	7	22,58%	Cukup Aktif
$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0	Kurang Aktif
$\bar{X} < 3$	0	0	Sangat Kurang Aktif
Total	31	100 %	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 26 orang (83,90%) dan yang tidak tuntas 5 orang (16,10%), siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (9,70%), siswa dalam kategori baik sebanyak 23 siswa (74,20%), dan siswa dalam kategori

cukup sebanyak 5 siswa (16,10%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada.

Tabel 1.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Dasar Passing* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Pada Siklus 1

Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat Ketuntasan
80-100	3	9.70%	Sangat Baik	Tuntas 26 Orang (83.90%)
70-79	23	74.20%	Baik	
60-69	5	16.10%	Cukup	Tidak Tuntas 5 Orang
50-59	-	-	Kurang Baik	
0-49	-	-	Sangat Kurang	
Jumlah	31	100 %		31 siswa (100%)

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 15 orang (48,39%), aktif sebanyak 13 orang (41,93%), cukup aktif sebanyak 3 orang tidak ada (9,68%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). adapun nilai rata-rata aktivitas belajar

Teknik dasar *passing* secara klasikal yaitu 8,79 (aktif).

Tabel 1.3 Kategori aktivitas belajar Teknik *Dasar Passing Bola Basket* pada siklus 2

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Predikat
$\bar{X} \geq 9$	15	48,39	Sangat aktif
$7 \leq \bar{X} < 9$	13	41,93	Aktif
$5 \leq \bar{X} < 7$	3	9,68	Cukup Aktif
$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total	31	100	

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 24 orang (77,40%), siswa dalam kategori baik sebanyak 6 orang (19,40%), dan siswa dalam kategori cukup sebanyak 1 orang (3,20%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 86,10%.

Tabel 1.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Dasar *passing* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Pada Siklus 2

Tingkat Penguasaan	Jml Siswa	Persentase	Kriteria	Tingkat Ketuntasan
80-100	24	77,40%	Sangat Baik	Tuntas 30 Orang 96,80%
70-79	6	19,40%	Baik	
60-69	1	3,20%	Cukup	Tidak Tuntas 1 Orang 3,20%
50-59	-	-	Kurang Baik	
0-49	-	-	Sangat Kurang	
Jumlah	31	100 %		31 siswa (100%)

Tabel 1.5 Ringkasan Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	5,16	Cukup Aktif	} 2,6	} 1,03
2.	Siklus I	7,76	Cukup Aktif		
3.	Siklus II	8,79	Sangat Aktif		

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja tahun pelajaran 2013/2014 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 1.5 dan tabel 1.6.

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 2,6 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 1,03 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 1.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Kategori Siswa	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	64,90 %	3 siswa kategori baik	14,20 %	7,00 %
2.	Siklus I	79,10 %	3 siswa kategori sangat baik dan 23 katagori baik.		
3.	Siklus II	86,10 %	24 siswa kategori sangat baik, 6 siswa kategori baik.		

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 14,20%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 7,00 %

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat diyakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun pelajaran 2013/2014.

Hal ini didukung dari tujuan penjasorkes yaitu proses pendidikan

yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009:3). Selain itu kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan

Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, antara lain: Kadek Dian Vanagosi (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar menggiring bola basket pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Gusti Ngurah Manik Mahardika

(2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas X Keuangan SMK PGRI 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), Luh Made Satria Yuliantari (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar roll dalam pembelajaran senam lantai pada siswa kelas XI IA1 SMA Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Nyoman Agus Darmayuda (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Nengah Dwijaya (2010) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2009/2010 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Komang Artawan (2010) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Gianyar Tahun pelajaran

2009/2010 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), Gede Arta (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar lari jarak pendek (*sprint*) pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bungkulan Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Nyoman Artana (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sulanyah Tahun Pelajaran 2012/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Wayan Megan Jaya (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar tolak peluru pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), I Putu Junata Astu (2012) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar lompat jauh pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Abang Tahun Pelajaran 2011/1012 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), Tika Wulan Novita. (2009) menemukan bahwa motivasi dan prestasi belajar biologi siswa kelas X

SMA Kertanegara Malang Tahun Pelajaran 2009/2010 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), Sumiyati. (2009) menemukan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X-A SMA Negeri I Probolinggo Tahun Pelajaran 2009/2010 meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa Aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada kategori cukup aktif pada observasi awal, mengalami peningkatan menjadi kategori aktif pada siklus II. Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada

observasi awal secara klasikal tergolong kurang baik dan mengalami peningkatan menjadi sangat baik pada siklus II. Sedangkan rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I dan II berada pada kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Darmayuda, I Nyoman. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Arta, Gede. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Lari Jarak Pendek (Sprint) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bungkulan Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.

- Artana, I Nyoman. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sulanyah Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Artawan, I Komang 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Gianyar Tahun Pelajaran 2009/2010* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwijaya, I Nengah. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas X A SMA Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2009/2010* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Junata Astu, I Putu. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Abang Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kanca, I Nyoman. 2010a. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- 2010b. *Teori dan Praktek Permainan Bola basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Megan Jaya, I Wayan. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Tolak Peluru Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ngurah Manik Mahardika, I Gusti. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Lari Jarak Pendek (Sprint) Pada Siswa Kelas X Keuangan SMK PGRI 1 Singaraja Tahun*

Pelajaran 2011/2012 (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Satria Yuliantari, Luh Made. 2012. . *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Roll Dalam Pembelajaran Senam Lantai Pada Siswa Kelas XI IA1 SMA Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Vanagosi, I Kadek. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Menggiring Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2011/2012* (tidak diterbitkan). Singaraja: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.